

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini jumlah penderita tumor dan kanker semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008 terdapat 12,7 juta jiwa kemudian tahun 2010 meningkat menjadi 22,2 juta jiwa dan diprediksi pada tahun 2030 terjadi peningkatan penderita kanker maupun tumor sebesar 75 %.

Fibro Adenoma Mammae termasuk dalam tumor jinak. Tumor jinak (benigna), meskipun jinak tetap berbahaya karena tumor jinak dapat berkembang dan menyebabkan kerusakan di organ sekitarnya bahkan dapat berkembang menjadi kanker

Penatalaksanaan FAM salah satunya adalah dengan pembedahan (operasi) . Pembedahan memberikan konsekuensi untuk merawat luka operasi hingga sembuh. Luka akan mencapai kesembuhan dengan baik bila dilakukan perawatan luka operasi yang tepat. Ketepatan yang dimaksud adalah merawat luka operasi secara benar dan rutin sesuai dengan anjuran petugas kesehatan, yang dalam hal ini sangat diperlukan kesadaran pasien untuk patuh melakukan kontrol ulang. Mengingat perawatan one day care untuk FAM, maka diperlukan kepatuhan dalam perawatan selanjutnya di instalasi rawat jalan.

Kepatuhan kunjungan ulang pada pasien pasca operasi merupakan hal penting sebagai upaya Pasien akan patuh melakukan

commit to user

kontrol ulang (perilaku kontrol ulang) apabila didasari oleh pengetahuan yang memadai tentang FAM dan perawatan luka pasca operasi, Dengan pengetahuan, pasien akan dapat memilih yang terbaik bagi dirinya dan cenderung memperhatikan hal-hal yang penting tentang perawatan luka pasca operasi FAM seperti : pasien akan melakukan pengaturan jenis makan yang tinggi vitamin dan protein sebagai kebutuhan dasar penyembuhan luka, beraktifitas yang tidak mengganggu kesembuhan luka, mengontrol keadaan luka ke puskesmas atau rumah sakit untuk mencegah infeksi dan memelihara luka operasi agar tetap bersih untuk mencegah kontaminasi. Apabila perawatan yang dilakukan dengan tepat maka dapat membantu proses penyembuhan dan diharapkan pasien menjadi sehat baik fisik, mental, sosial dan spiritual (Effendi, 1999).

Dukungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan serta dapat menentukan tentang program pengobatan yang ia jalani. Apabila pasien tidak mendapatkan dukungan dari keluarga maka timbul rasa ketidakpercayaan dan tidak mempunyai nilai bahwa kepatuhan kontrol sangat besar pengaruhnya terhadap kesembuhan luka operasinya. Hal ini akan berdampak besar pada kesembuhan lukanya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh data dari *medical record* RSUD dr. Soedono Madiun bahwa jumlah pasien Fibro Adenoma Mammae tahun 2012 yang dioperasi ada 452 pasien. 55% diantaranya berpengetahuan tinggi dan melakukan kontrol ulang secara rutin. 15% berpengetahuan sedang dan melakukan kontrol ulang rutin.

10% berpendidikan rendah dan melakukan kontrol rutin. Sedangkan yang sisanya berpengetahuan tinggi, sedang dan rendah yang tidak melakukan kontrol rutin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang pasien post operasi FAM di poli bedah, satu orang pasien mengatakan bahwa “*Saya nggak tahu kalau harus kontrol, apakah itu yang menyebabkan luka saya tidak kering-kering?*”. Sementara pasien lainnya mengatakan bahwa “*saya kontrol di puskesmas*”. Dan yang lainnya mengatakan “*loh, kan penyakitnya sudah hilang, ya sudah saya ndak kontrol, terus ini kok terasa nyeri di bekas luka operasi dan badan terasa demam, akhirnya saya periksa kesini*”. Menurut peneliti hal ini merupakan masalah tersendiri mengingat pasien yang ada ternyata tidak tahu sepenuhnya tentang perawatan dan penatalaksanaan post operasi FAM agar tidak terjadi komplikasi-komplikasi yang tidak diinginkan seperti timbulnya tanda-tanda infeksi sehingga luka sulit sembuh.

Hasil observasi dan wawancara dari 20 pasien yang kontrol ulang, 10 diantaranya diantar keluarga, 4 diantaranya diantar teman, saudara atau tetangga, sedangkan sisanya datang sendirian.

Berdasarkan hal tersebut di atas dimana belum pernah dilakukan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pengetahuan Kesehatan dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Kontrol Ulang di Klinik bedah RSUD dr. Soedono Madiun”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pengetahuan kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mammae
2. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mammae
3. Adakah pengaruh pengetahuan kesehatan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mammae secara bersama sama.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh antara pengetahuan kesehatan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mammae

2. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisa pengaruh pengetahuan kesehatan terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mammae
- 2) Menganalisa pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mamma
- 3) Menganalisa pengaruh pengetahuan kesehatan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ulang pasien post operasi Fibro Adenoma Mammae

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya

commit to user

- a. Diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- b. Diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain dalam penelitian selanjutnya

2) Bagi Insitusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan dalam pengembangan pengetahuan

3) Bagi pembaca

Diharapkan dapat sebagai referensi dalam peningkatan pemahaman pentingnya kepatuhan kunjungan ulang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Rumah Sakit

Sebagai refeernsi dalam membuat kebijakan pelayanan Rumah Sakit

2) Bagi Pasien

Sebagai motivator dalam upaya penyembuhan luka